

TUBUH SOSIAL DI TENGAH SIMULAKRA, PEMBACAAN FENOMENA SOSIAL BUDAYA BALI MASA KINI SEBAGAI SUMBER INSPIRASI SENI LUKIS

Oleh

Ida Bagus Made Duwipayana, NIM 2112031002

Jurusan Seni dan Desain

ABSTRAK

Percepatan teknologi dan simulasi media di era kontemporer, telah berhasil membuat hiperrealitas yang memicu ketegangan terhadap eksistensi tubuh sosial serta nilai-nilai tradisi masyarakat Bali masa kini. Penciptaan ini bertujuan untuk (1) Menjelaskan proses transformasi ketegangan antara tubuh sosial masyarakat Bali dan hiperrealitas ke dalam konsep dan visual pada penciptaan karya seni lukis. (2) Mendeskripsikan karya seni lukis yang dihasilkan dapat berfungsi sebagai medium pembacaan kritis terhadap simulakra dalam kebudayaan Bali kontemporer. (3) Menghasilkan dan mendeskripsikan wujud akhir dari serangkaian karya seni lukis yang merepresentasikan hasil pembacaan kritis terhadap ketegangan antara tubuh sosial Bali dan simulakra. Jenis penelitian yang digunakan pada penciptaan ini adalah *Design and Development (D&D)* atau bisa disebut riset desain dan pengembangannya. Penciptaan menggunakan metode pendekatan, yaitu: identifikasi masalah, mendeskripsikan tujuan, desain dan pengembangan produk, uji coba produk, evaluasi hasil uji coba, dan mengkomunikasikan hasil uji coba. Pengumpulan data dalam penciptaan ini menggunakan teknik (1) observasi visual, (2) Wawancara, (3) Studi pustaka, (4) Dokumentasi. Hasil penelitian ini berupa visualisasi karya seni lukis dengan tema “Tubuh Sosial di Tengah Simulakra, Pembacaan Fenomena Sosial Budaya Bali Masa Kini Sebagai Sumber Inspirasi Seni Lukis”. Karya-karya ini menjadi sebuah refleksi kritis yang menunjukkan resistensi sekaligus keberpihakan terhadap eksistensi kebudayaan Bali di era gempuran teknologi dan simulasi media.

Kata-kata Kunci: karya seni lukis, simulakra, tubuh sosial, kebudayaan Bali

***THE SOCIAL BODY AMIDST SIMULACRA A READING OF
CONTEMPORARY BALINESE SOCIO CULTURAL PHENOMENA AS A
SOURCE OF INSPIRATION FOR FINE ART PAINTING***

By

Ida bagus Made Duwipayana, NIM 2112031002

Jurusan Seni dan Desain

ABSTRACT

The rapid acceleration of technology and media simulation in the contemporary era has created a hyperreality that triggers tension regarding the existence of the social body and the traditional values of modern Balinese society. This creation aims to (1) Explain the transformation process of the tension between the Balinese social body and hyperreality into conceptual and visual forms in fine art painting creation. (2) Describe how the resulting paintings function as a medium for a critical reading of simulacra in contemporary Balinese culture. (3) produce and describe the final form of a series of painting that represent the critical analysis of the tension between the Balinese social body and simulacra. The type of creation used in this research is Design and Development (D&D) or it can be called design and development research. This study employs an approach consisting of several stages, namely: problem identification, objective description, product design and development, product testing, evaluation of test result. Data collection in this study utilizes three techniques: (1) Visual observation, (2) Interviews, (3) Literature review, (4) Documentation. The result of this study is the visualization of fine art painting theme "The Social Body Amidst Simulacra A Reading Of Contemporary Balinese Socio Cultural Phenomena as a Source of inspiration for Fine Art Painting". These artworks serve as a critical reflection that demonstrates both resistance and adherence toward the existence of Balinese culture in the era technological onslaught and media simulation.

Keywords: *artworks painting, simulacra, social body, Balinese culture*